

**PERAN BANGLADESH RURAL ADVANCEMENT
COMMITTEE (BRAC) TERHADAP
CLIMATE REFUGEE DI BANGLADESH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD WIRA PRATAMA
07041281924053**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN BANGLADESH RURAL ADVANCEMENT COMMITTEE
(BRAC) TERHADAP *CLIMATE REFUGEE* DI BANGLADESH”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:

MUHAMMAD WIRA PRATAMA

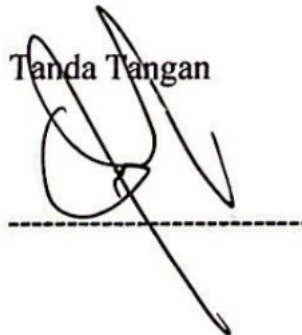
07041281924053

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A

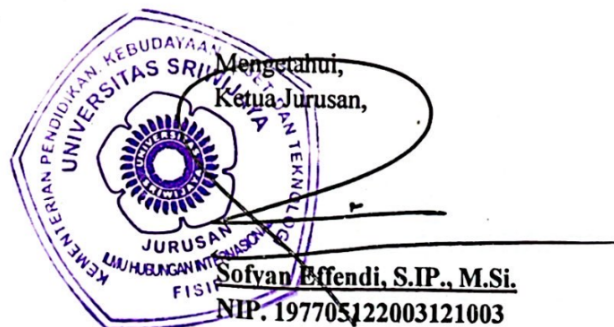
NIP. 198904222019031013

Tanda Tangan



Tanggal

16 November 2023



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN BANGLADESH RURAL ADVANCEMENT COMMITTEE
(BRAC) TERHADAP *CLIMATE REFUGEE* DI BANGLADESH”**

Skripsi
Oleh:

MUHAMMAD WIRA PRATAMA
07041281924053

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Desember 2023**

Pembimbing:

1. **Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A**
NIP. 198904222019031013

Tanda Tangan



Penguji:

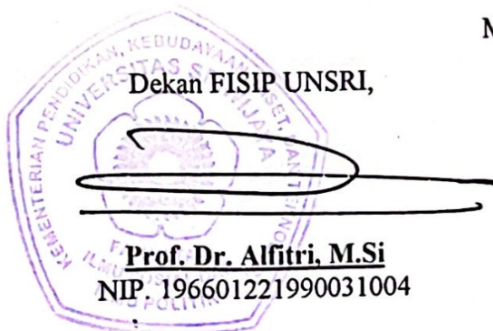
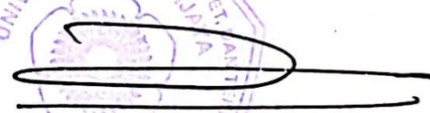
1. **Abdul Halim, S.IP., M.A**
NIP. 199310082020121020

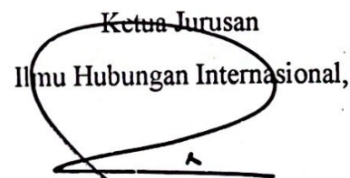
Tanda Tangan



2. **Yuni Permata Sari, S.IP., M.H.I**
NIP. 199706032023212021

Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197709122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Wira Pratama

NIM : 07041281924053

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan benar adanya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC) terhadap Climate Refugee di Bangladesh" ini adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, saya ditemui melakukan pelanggaran dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 7 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Wira Pratama

NIM. 07041281924053

ABSTRAK

Perubahan iklim telah menjadi tantangan global yang mendesak, mengakibatkan peningkatan suhu, kenaikan permukaan laut, dan perubahan cuaca ekstrem yang berdampak signifikan pada negara-negara rentan, seperti Bangladesh. Bangladesh menerima tekanan besar dari perubahan iklim, yang mengakibatkan lonjakan jumlah pengungsi iklim atau climate refugees. Sebagai negara dengan populasi yang padat, masalah ini memerlukan perhatian serius, misalnya warga pedesaan yang terjebak di desanya karena keterbatasan keuangan ataupun warga yang berpindah ke kota dan terpaksa mengungsi terlantar di daerah kumuh. Salah satu organisasi yang memiliki peran penting dalam merespons tantangan ini adalah Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC), sebuah organisasi non-pemerintah terbesar di Bangladesh. Penelitian ini kemudian ingin mengidentifikasi tantangan yang dihadapi BRAC dalam pemulihan isu pengungsi perubahan iklim yang cenderung multidisipliner seperti masalah perubahan iklim, pergerakan manusia, finansial, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, bahkan air, sanitasi, dan kebersihan yang membuat isu tersebut sangat kompleks terjadi di Bangladesh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran organisasi non-pemerintah dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dan pengungsi iklim di negara-negara yang rentan. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu memandu upaya pemerintah dan organisasi lain dalam melindungi dan membantu climate refugees di Bangladesh dan negara-negara serupa.

Kata Kunci: Bangladesh, Perubahan Iklim, NGO, dan Migrasi & Pengungsi.

Palembang, 8 November 2023

Diketahui oleh,

Pembimbing I



Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A

NIP. 198904222019031013

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

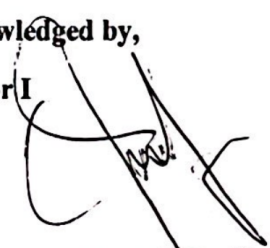
Climate change has become an urgent global challenge, resulting in rising temperatures, sea level increase, and significant impacts on vulnerable countries, such as Bangladesh. Bangladesh faces immense pressure from climate change, leading to a surge in the number of climate refugees. As a densely populated country, this issue demands serious attention, with rural residents being trapped in their villages due to financial constraints or individuals who migrate to cities and are forced into destitute conditions. One of the pivotal organizations responding to this challenge is the Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC), the largest non-governmental organization in Bangladesh. This research aims to identify the challenges BRAC faces in addressing the complex issue of climate refugee recovery in Bangladesh, which spans various disciplines, including climate change, human mobility, financial aspects, livelihood, environmental concerns, and even water, sanitation, and hygiene. The research findings are expected to provide a better understanding of the role of non-governmental organizations in tackling climate change and climate refugee challenges in vulnerable countries. The policy implications stemming from this research can help guide government efforts and other organizations in safeguarding and assisting climate refugees in Bangladesh and similar countries.

Keywords: Bangladesh, Climate Change, NGO, Migration & Refugees

Palembang, 8 November 2023

Acknowledged by,

Advisor I


Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904222019031013

Approved by,

Head of Department


Solvan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Atas dasar rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, perlindungan, dan segala kebaikan-Nya kepada penulis agar dapat menjalankan segala aktivitas skripsi ini dengan tepat waktu dan sebaik mungkin. Tidak lupa sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan nikmat dan pengetahuan hingga sekarang ini. Hingga saat ini pula akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peran Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC) terhadap Climate Refugee di Bangladesh”. Tak dapat dipungkiri bahwa dalam penyelesaian penelitian ini banyak melewati tanggungjawab, waktu, dan rintangan yang harus penulis jalankan. Biarpun begitu, penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin dan tepat waktu sehingga diharapkan bisa menjadi salah satu sumbangan akademis bagi penulis sebelum menginjak jenjang yang lebih lanjut. Penyelesaian skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan dari Dosen Pembimbing saya, Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A. Berkat arahan, masukan, bantuan, serta dukungan dosen pembimbing tersebut, penulis bisa menyelesaikan dan melaksanakan skripsi ini dengan tepat waktu dan sebaik mungkin. Selain ucapan terima kasih kepada Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, serta dosen pembimbing penulis, penulis juga ingin menyampaikan ucapan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya dan Bapak Sofyan, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya
2. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya dan juga dosen pembimbing saya yang senantiasa

memandu saya dalam pengerjaan skripsi selama 2 semester terakhir dan akhirnya sampai ke titik ujian komprehensif.

3. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya, terima kasih atas bimbingan selama 9 semester ini dan ketersediaannya kepada saya sehingga penelitian ini dapat selesai
4. Bapak Abdul Halim S.IP., MA dan Ibu Yuni Permata Sari, S.I.P., M.H.I selaku dosen pembahas sekaligus penguji skripsi saya, terima kasih atas setiap bimbingan dan ketersediaannya kepada penulis sehingga dapat membuat isi penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen karena telah memberikan pengajaran terbaik, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis saat perkuliahan berlangsung maupun saat diluar perkuliahan.
6. Para staf dan admin Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya, khususnya Mba Sisca, terima kasih atas bantuan dan asistensinya selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan adik-adik saya. Wira berterimakasih banyak untuk segala kepercayaan dan kata-kata semangat untuk wira, sehingga bisa mencapai titik ini. *Love you mom and pops ... you too bros!* Nanti kalau pulang wira traktir makan sushi!
8. Teman-teman saya semenjak semester 1—9 ini, Hugo A.A, Raditya Farrel Asyrofie, Fathan M. Abdul Majid, Mohammad Iqbal Ferliansyah, Abdillah Fatihkhata, dan Alief Rafsanjani yang selalu menyebalkan, *you all are like bros to me!*
9. Yasmin Hana Azizah, *partner* saya yang selalu menemani, mendengarkan, dan memberikan dukungan penuh agar saya dapat melewati fase-fase ini, dan akhirnya dapat menyentuh titik ini. *I couldn't thank you more for giving me clarity amidst the long and winding road!*

10. Diri Saya sendiri, terima kasih untuk selalu berjuang dan pantang menyerah—walaupun banyak mengeluhnya, tetapi tetap maju terus pantang mundur! *Don't knock ya self too hard yeah?*

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Palembang, 7 November 2023

Muhammad Wira Pratama
NIM. 07041281924053

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9

2.2 Kerangka Konsep	16
2.2.1 Konsep Peran NGO	16
2.3 Alur Pemikiran	18
2.4 Argumentasi Utama	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Definisi Konsep	21
3.2.1 Non-Governmental Organization	21
3.2.2 Konsep NGO Internasional	22
3.2.3 Konsep <i>Climate Refugee</i>	24
3.2.4 Konsep <i>Internally Displaced Person</i>	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Unit Analisis	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Keabsahan Data	29
3.8 Teknik Analisis Data	30
3.9 Sistematika Penulisan	31
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	33
4.1 Gambaran Umum BRAC.....	33
4.1.1 Sejarah BRAC	33
4.1.2 BRAC sebagai NGO Internasional.....	35
4.2 Climate Refugee Bangladesh.....	38

4.2.1	Kondisi Alam.....	38
4.2.2	Kondisi Warga Migran dan Pengungsi.....	40
4.3	Posisi Pemerintah Nasional Bangladesh.....	43
4.3.1	Peranan Terhadap <i>Climate Refugee</i>	43
4.3.2	Kerjasama Diplomasi Bencana.....	46
BAB V PEMBAHASAN.....		49
5.1	Pandangan BRAC terhadap <i>Climate Refugee</i> di Bangladesh.....	49
5.2	Peranan Advokasi BRAC	53
5.2.1	Kesadaran Perubahan Iklim.....	53
5.2.2	Adaptasi Lokal.....	63
5.2.3	Persiapan Bencana Alam	69
5.3	Peranan Jasa/Operasional BRAC	73
5.3.1	Pembangunan Infrastruktur	73
5.3.2	Akses Air Bersih.....	88
5.3.3	Capacity Building/Community Resilience	93
5.3.4	Respons Bencana	98
5.4	Testimonial terhadap Peran BRAC	103
5.4.1	Adaptasi Iklim	103
5.4.2	Pembangunan Infrastruktur	106
BAB VI PENUTUP.....		111
6.1	Kesimpulan.....	111
6.2	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....		114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data kumulatif bencana alam di Bangladesh pada 2019-2022.....	3
Tabel 1.2 Total data korban internal displacement dan internally displaced person di Bangladesh pada 2019-2022.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 4. 1 Total internal displacement dan internally displaced person di Bangladesh pada 2019-2022.....	42
Tabel 5. 1 Daftar penerima dana Climate Bridge Fund (CBF) dan hasil yang mereka lakukan	80

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 4. 1 Gambaran Umum BRAC	36
Gambar 5. 1 langkah pengembangan ketahanan iklim milik BRAC.....	50
Gambar 5. 2 kerangka kerja ‘framework’ ketahanan iklim BRAC	51
Gambar 5. 3 Keterlibatan BRAC di COP27 Mesir tahun 2022.....	54
Gambar 5. 4 video berjudul “From Ground Zero” oleh BRAC Bangladesh.....	56
Gambar 5. 5 Wawancara BRAC terhadap individu yang terdampak krisis iklim	58
Gambar 5. 6 Seminar pengetahuan perubahan iklim kepada.....	60
Gambar 5. 7 Siswa sekolah dasar BRAC.....	61
Gambar 5. 8 Imran Hossain di pertemuan CVF (no. 4 dari kiri) dan COP27.....	62
Gambar 5. 9 Skema <i>Adaptation Clinic</i> milik BRAC	63
Gambar 5. 10 Petani yang berkonsultasi di Adaptation Clinic	64
Gambar 5. 11 Adaptasi pertanian yang menyesuaikan perubahan iklim.....	65
Gambar 5. 12 Penanaman lahan hijau mangrove di Pesisir Chattogram dan pemberdayaan warga lokal untuk menambah lahan hijau melalui penanaman pohon.....	67
Gambar 5. 13 Diskusi meja bundar tentang persiapan gempa di Bangladesh.....	69
Gambar 5. 14 Kegiatan penguatan kapasitas disaster risk management pemerintah.....	70
Gambar 5. 15 Contoh video edukasi bencana BRAC.....	72
Gambar 5. 16 climate resilient house yang dibangun di daerah pesisir.....	73
Gambar 5. 17 <i>Dole</i> yang dibangun oleh BRAC untuk menyimpan hasil tani.....	75
Gambar 5. 18 Kerjasama antara BRAC dan Global Change on Adaptation (GCA).....	76
Gambar 5. 19 Pihak BRAC dan pihak Bank Jerman KfW dalam peresmian Climate Bridge Fund (CBF).....	79

Gambar 5. 20	Rangkaian Kegiatan Melalui CBF	86
Gambar 5. 21	Program Inklusif Akses Air ‘Wash’ Di Daerah Pesisir Bangladesh.....	88
Gambar 5. 22	Program Inklusif Akses Air ‘WASH’ Di Daerah Pesisir Bangladesh	89
Gambar 5. 23	Skema Proyek Penampungan Air Hujan Kolaborasi Antara Brac Dan Kedubes Denmark Di Bangladesh.....	91
Gambar 5. 24	Direktur Eksekutif BRAC, Asif Saleh dan Dubes Denmark untuk Bangladesh, Winnie Estrup Petersen pada penandatanganan MoU.....	92
Gambar 5. 25	Simulasi angin topan	93
Gambar 5. 26	Pekerja kerajinan tangan dari perusahaan “Aarong”	95
Gambar 5. 27	Rangkaian Pelatihan Relawan Persiapan Bencana oleh BRAC.....	96
Gambar 5. 28	Pembangunan Rumah Dan Perbaikan Sumur Pascabanjir Muson 2020 Bangladesh.....	98
Gambar 5. 29	Tim Respons BRAC pada banjir muson 2020	99
Gambar 5. 30	Respons BRAC terhadap Siklon Amphan	101
Gambar 5. 31	Ashim Shikari, Petani Bunga Matahari.....	105
Gambar 5. 32	Nilufar Yeasmin dan Kebunnya.....	107
Gambar 5. 33	Individual Penerima Dampak Baik Climate Bridge Fund:	108

DAFTAR BAGAN

	halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	18

DAFTAR SINGKATAN

BCCSAP	: <i>Bangladesh Climate Change Strategy and Action Plan</i>
BCCTF	: <i>Bangladesh Climate Change Trust Fund</i>
BHP	: <i>BRAC Humanitarian Programme</i>
BRAC	: <i>Bangladesh Rural Advancement Committee</i>
CBDRR	: <i>Community Based Disaster Risk Reduction</i>
CBF	: <i>Climate Bridge Fund</i>
CCP	: <i>Climate Change Programme</i>
COP	: <i>Conference of Parties</i>
CVF	: <i>Climate Vulnerable Forum</i>
CPP	: <i>Cyclone Preparedness Programme</i>
DMC	: <i>Disaster Management Committee</i>
DRR	: <i>Disaster Risk Reduction</i>
DSK	: <i>Dushtha Shasthya Kendra</i>
EWS	: <i>Early Warning System</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
GCA	: <i>Global Change on Adaptation</i>
GAC	: <i>Global Affairs Canada</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
HSBC	: <i>Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
IDMC	: <i>Internal Displacement Monitoring Centre</i>
IDP	: <i>Internally Displaced Person</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
INGO	: <i>International Non-Governmental Organization</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>

KFW	: <i>Kreditanstalt für Wiederaufbau</i>
LHK	: <i>Lingkungan Hidup dan Kehutanan</i>
MIT	: <i>Massachusetts Institute of Technology</i>
NAP	: <i>National Adaptation Plan</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
RHS	: <i>Rainwater Harvesting Systems</i>
REDD+	: <i>Reducing Emissions from Deforestation and forest Degradation</i>
SPARC	: <i>Slum Dwellers International</i>
SOD	: <i>Standing Order Disaster</i>
UK FCDO	: <i>United Kingdom Foreign and Commonwealth Development Office</i>
UN	: <i>United Nations</i>
UNFCCC	: <i>UN Framework Convention on Climate Change</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
UNEP	: <i>United Nations Environment Programme</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UNOPS	: <i>United Nations Office for Project Services</i>
WASH	: <i>Water, Sanitation, and Health</i>
YCS	: <i>Youth Climate Summit</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK SKRIPSI.....	122
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran 3. Lembar Perbaikan Ujian Skripsi	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orang-orang bermigrasi biasanya memiliki 2 alasan untuk melakukan berpindah tempat, pertama karena keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kedua adalah terpaksa berpindah karena adanya diskriminasi ataupun merasakan adanya ancaman di tempat asalnya. Akan tetapi, dengan meningkatnya perubahan iklim di masa kini juga meningkatkan intensitas bencana alam secara bersamaan. Beberapa bencana alam yang paling sering terjadi di Bangladesh adalah banjir, salinitas, erosi sungai/laut, dan badai. Kumpulan fenomena alam tersebut menjadi faktor pendorong migrasi dan mendorong orang mengungsi ke tempat lain. Menurut IOM (2019), Fenomena alam yang mendorong pergerakan manusia dapat berbentuk seperti erosi laut, serial badai/angin topan, kekeringan, maupun kenaikan air laut. Sementara itu, migrasi iklim ‘climate migration’ merupakan istilah yang dipakai pertama kali oleh El-Hinnawi pada 1985 untuk mendefinisikan kelompok yang terpaksa meninggalkan tempat asalnya; baik permanen atau sementara karena kerusakan lingkungan yang mengancam kualitas hidup mereka sebagai manusia. Ketika kondisi alam yang menjadi faktor pendorong sebuah masyarakat untuk bermigrasi, besar kemungkinan mereka akan dikelompokkan menjadi migran iklim ‘climate migrants’, dan bagi mereka yang sudah menetap—baik secara permanen atau sementara disebut sebagai pengungsi iklim ‘climate refugee’. Dalam bukunya yang bernama “Environmental Refugees”, El-Hinnawi menyebutkan ada 3 kategori yang mendefinisikan seorang migran perubahan iklim, yakni pindah karena kerusakan lingkungan/bencana alam, kerusakan lingkungan yang disebabkan manusia (pembangunan waduk atau infrastruktur lainnya), dan

bermigrasi secara transnasional atau dalam batas negara, baik secara permanen atau sementara untuk meningkatkan taraf hidup (El-Hinnawi, 1995). Dalam buku tersebut, Bangladesh merupakan salah satu negara turut disebutkan rawan dan rentan terhadap ancaman bencana alam.

Secara geografis, Bangladesh terletak tepat di antara banyak objek alam yang membuat negara tersebut rentan dengan bencana alam. Bangladesh berada tepat di antar sungai Gangga, Brahmaputra, Meghna menyebabkan Bangladesh dikelilingi sungai yang membuat daerah pesisir rentan akan erosi sungai. Berada di selatan benua Asia, masyarakat di daerah pesisir juga banyak yang menggantungkan kehidupannya sebagai petani dan nelayan langsung terpapar oleh dua perairan yang berbeda, yakni Teluk Bengal dan Samudra Hindia membuat daerah tersebut rentan dengan fenomena salinitas, yang berarti air laut kerap berintrusif dengan air tawar yang menyebabkan kerusakan kehidupan agraria dan tambak masyarakat pesisir, menyebabkan kelangkaan air tawar dan makanan. Selain kondisi geografis seperti tanah rendah yang menyebabkan salinitas, angin topan juga turut andil dalam bencana alam yang terjadi di sana. Terlebih lagi dengan banyaknya serial topan yang juga menyerang daerah pesisir di waktu yang tak terduga. Serial topan tersebut meningkat 5 kali lipat dari 3 dekade lalu (Haque & Jahan, 2016). Kumpulan bencana alam tersebut tak hanya menyebabkan korban jiwa, tetapi juga merusak infrastruktur yang akumulasinya mencapai 40,7 juta Dolar AS. Intensitas bencana alam yang terjadi di Bangladesh disebabkan oleh perubahan iklim serta lokasi geografis yang rentan pula. Oleh karena itu, Bangladesh seringkali disebut sebagai negara *climate hotspot*—yang berarti efek perubahan iklim berkumpul dan menyebabkan banyak dampak lingkungan yang terjadi dengan intensitas yang tinggi seperti kenaikan air laut, serial angin topan, dan banjir. Bencana alam tersebut merupakan contoh bencana yang paling sering terjadi di Bangladesh (McDonnell,

2019). Alhasil, faktor tersebut yang menyebabkan penduduk Bangladesh melakukan migrasi internal tiap tahunnya.

Tabel 1.1 Data kumulatif bencana alam di Bangladesh pada 2019-2022

Tahun	Jenis Bencana	Jumlah Insiden	Jumlah Migran Bergerak (<i>Internal Displacement</i>)	Jumlah Migran Menetap (<i>Internally Displaced Person</i>)
2019	Erosi	-	-	-
	Banjir	2	308.000	1.300
	<i>Wet Mass Movement</i>	2	440	5.200
	Badai	4	3.800.000	82.000
2020	Erosi	-	-	-
	Banjir	2	1.900.000	46.000
	<i>Wet Mass Movement</i>	5	6.700	870
	Badai	5	2.500.000	297.000
2021	Erosi	-	-	-
	Banjir	8	81.000	22.000
	<i>Wet Mass Movement</i>	3	130	21
	Badai	2	18.000	20.000
2022	Erosi	6	1.200	1.200
	Banjir	8	491.000	1.300
	<i>Wet Mass Movement</i>	7	4.800	4.000
	Badai	3	1.000.0000	2.000

Sumber: diolah peneliti (IDMC, 2022)

Menurut data yang diambil dari IDMC pada tahun 2022, setidaknya ada 57 kejadian bencana alam yang terjadi di Bangladesh—bencana alam seperti erosi, banjir, pergerakan massa basah ‘wet mass movement’, dan badai merupakan 4 bencana utama yang terjadi selama periode 2019-2022 (IDMC, 2022). Bencana alam tersebut menyebabkan 10,2 juta orang terlantar dan menjadi faktor utama terjadinya migrasi internal di sana. Kumulatif orang yang terlantar secara permanen ‘*displaced person*’ di Bangladesh selama 2019-2022 silih berganti tiap tahunnya (lihat tabel 1.1). Menurut data tersebut, jumlah *displaced person* pada tahun 2019 ke 2020 meningkat sebanyak 344.000 orang dan di tahun yang sama, warga terlantar tertinggi terjadi pada 2020 yang mencapai 4.443.000. Namun, pada 2021 turun drastis dan naik kembali mencapai 1.524.000 orang pada 2022 yang menandakan bahwasanya pada tahun tersebut banyak sekali terjadi bencana alam di Bangladesh.

Tabel 1.2 Total data korban *internal displacement* dan *internally displaced person* di Bangladesh pada 2019-2022

Tahun	<i>Internal Displacement</i> yang Terjadi	Banyak orang yang terkena <i>Internal Displacement</i>
2019	4.086.000	88.000
2020	4.443.000	344.000
2021	99.000	42.000
2022	1.524.000	8.600

Sumber: diolah peneliti (IDMC, 2022).

Faktor bencana alam di Bangladesh merupakan indikator terbesar sebagai pendorong orang-orang untuk bermigrasi internal dan mengungsi ke tempat aman. Intensitas bencana alam yang terjadi di Bangladesh tentu menjadi faktor utama warga Bangladesh

melakukan migrasi internal di sana. Hal tersebut terbukti dengan seringnya terjadi banjir dan badai yang paling banyak menyebabkan warga sekitar untuk berpindah mencari tempat yang aman (lihat tabel 1.1). Ahsan (2019), menyebutkan 2 faktor migrasi yang terjadi di Bangladesh. Pertama adalah perpindahan yang disengaja untuk meningkatkan kualitas hidup. Kedua adalah perpindahan terpaksa untuk mencari aman dari ancaman bencana alam, yakni daerah rural yang dikelilingi oleh sungai dan pantai pesisir yang rentan terhadap fenomena bencana alam seperti banjir, topan, erosi, dan salinitas. Menurut Rigaud (2018), dalam laporannya—pada 2050 para pengungsi bencana alam di Bangladesh diperkirakan akan mencapai sebanyak 13,3 juta jiwa. Dilansir dari laporan IDMC, Bangladesh menduduki urutan ke-3 dalam permasalahan pengungsi bencana alam di dunia yang mencapai 4,4 juta orang setelah Tiongkok dan Filipina yang menduduki posisi 1 dan 2 dan meningkat (IDMC, 2021). Pada tahun yang sama, Bangladesh juga harus melalui hujan muson terpanjang sejak 1988 yang mengakibatkan banjir dan menelantarkan 5,4 juta orang pada Agustus 2020. Topan Amphan yang terjadi pada 2021 juga menyebabkan kerusakan seperti rumah, jalanan, dan infrastruktur lain.

Bagi warga Bangladesh, bermigrasi merupakan strategi untuk bertahan hidup dan cara penanggulangan untuk mengamankan kehidupan—bahkan menjadi kebudayaan setempat (Naser, dkk., 2019). Menurut Kniveton (2012), cara paling umum adalah bermigrasi dari daerah rural ke perkotaan, walaupun terkadang para migran terpaksa harus menghubungi sanak keluarganya yang tinggal di daerah kumuh ‘*slum*’ dan tinggal di daerah yang sama (Ayeb-Karlsson, 2016). Minimnya peran pemerintah Bangladesh untuk berkontribusi penuh terhadap isu migrasi internal ini sangatlah memengaruhi para warga Bangladesh, hal tersebut terbukti dari adanya asumsi bahwa kooperasi internasional dan organisasi nonpemerintah yang membantu (Naser dkk., 2019). Tak dapat dipungkiri juga pemerintah setempat sebenarnya sudah mengeluarkan berbagai kebijakan yang telah melirik

isu migrasi internal ini, sayangnya belum ada susunan yang tepat digunakan untuk melindungi korban migrasi iklim di Bangladesh, sehingga bantuan eksternal sangatlah membantu. Dari banyaknya pihak luar yang turut berkooperasi, salah satunya adalah Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC).

Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC) merupakan sebuah lembaga nonpemerintah internasional yang berasal dari Bangladesh. BRAC telah berdiri sejak tahun 1971, tepatnya pada masa kemerdekaan negara Bangladesh (BRAC, 2022b). Sebagai sebuah NGO internasional, BRAC memiliki cabang di Afghanistan, Bangladesh, Kenya, Liberia, Myanmar, Filipina, Rwanda, Sierra Leone, Sudan Selatan, Tanzania, dan Uganda (BRAC, 2023). Menurut laman resminya, BRAC berfokus dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Program tersebut berbentuk: (1) pengurangan kemiskinan, (2) mikrofinansial, (3) bantuan krisis humaniter, (4) program perubahan iklim, (5) kesetaraan gender, (6) akses kesehatan, (7) *urban development*, (8) pemberdayaan pemuda (BRAC, 2023e). Melalui program tersebut, BRAC turut andil dalam memberikan edukasi serta konseling bagi para kelompok rentan agar dapat terus melanjutkan kehidupan yang baik dengan cara yang berkelanjutan serta dapat berguna di tahun-tahun yang akan datang. Sebagai salah satu lembaga NGO yang turut andil dalam permasalahan perpindahan internal perubahan iklim beroperasi di Bangladesh dalam membantu populasi yang terdampak, BRAC di sini sangatlah terorganisir dari segi laporan tahunan dan berita yang terbaharui tiap minggunya, sehingga penulis memilih NGO tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang sudah diulas sebelumnya, akhirnya penulis menarik sebuah rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC) dapat berperan membantu permasalahan *climate refugee* yang terjadi di Bangladesh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang membahas tentang *climate refugee* dan bencana alam di Bangladesh dan peran BRAC sebagai sebuah NGO, skripsi ini bertujuan untuk:

- a. Mendalami fenomena dan isu *climate refugee* yang terjadi di Bangladesh
- b. Mendalami peran NGO BRAC yang turut andil membantu *climate refugee* di Bangladesh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dari segi teoritis melalui konsep yang dipakai penulis, yaitu konsep “Peran NGO” versi Hildy Teegen yang kelak dapat memberi landasan bagi peneliti lain apabila ingin melakukan riset sejenis. Khususnya dengan studi kasus fenomena *climate refugee* di Bangladesh dengan pihak luar yakni NGO Bangladesh Rural Advancement Committee (BRAC) yang membantu dan berperan dalam fenomena tersebut. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu akademisi HI apabila diadakannya riset yang serupa pula.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penulis pun berharap skripsi ini berguna apabila di waktu lain ketertarikan terhadap topik yang dibahas meningkat, khususnya terkait tema migrasi dan perubahan iklim yang dijadikan studi kasus dalam skripsi ini. Melalui skripsi ini, penulis berharap dapat berkontribusi secara praktis untuk menyumbang buah pikir ataupun pandangan baru terhadap masalah yang ingin dipecahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, R. (2019). Climate-Induced Migration: Impacts on Social Structures and Justice in Bangladesh. *South Asia Research*, 39(2), 184–201.
<https://doi.org/10.1177/0262728019842968>
- Ali, M. L. (2022). BRAC Rethinking Shelter to Protect Lives and Livelihoods. Retrieved from <https://bracusa.org/brac-rethinking-shelter-to-protect-lives-and-livelihoods/>
- Apap, J. (2018). The Concept of ‘Climate Refugee’: Towards a Possible Definition. *European Parliamentary Research Service*.
- Bangladesh Post. (2021). *Volunteers get training on disaster preparedness in Cox’s Bazar*. Retrieved from <https://bangladeshpost.net/posts/volunteers-get-training-on-disaster-preparedness-in-cox-s-bazar-55437>
- Barbara Neumann & Sylvia Szabo. (2016). Climate change ‘hotspots’: Why they matter and why we should invest in them. Retrieved from The Conversation website: <https://theconversation.com/climate-change-hotspots-why-they-matter-and-why-we-should-invest-in-them-68770>
- Barnett, M., & Finemore, M. (2005). *The Power of Liberal International Organizations*. Cambridge; New York: Cambridge University Press.
- BD News 24. (2020). *BRAC, KfW launch Climate Bridge Fund*. Retrieved from <https://bdnews24.com/environment/2020/01/16/brac-kfw-launch-climate-bridge-fund>
- BRAC. (2020). BRAC Ranked 1 NGO in the World for the Fifth Consecutive Year. Retrieved from www.brac.net/latest-news/item/1269-brac-ranked-1-ngo-in-the-world-for-the-fifth-consecutive-year#:~:text=BRAC%20has%20been%20ranked%20the,independent%20Geneva%2Dbased%20media%20organisation.

- BRAC. (2021). *2020 Monsoon Flood Recovery Project*. Retrieved from https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2021/07/Flood-Recovery_Tahmina-BTM.pdf
- BRAC. (2022a). BRAC, Embassy of Denmark sign MoU to implement rainwater harvesting project in Mongla. *BRAC Centre*.
- BRAC. (2022b). BRAC Turns 50: From Bangladesh to the World. Retrieved from <https://brac50.brac.net/>
- BRAC. (2023a). Adaptation Clinic. Retrieved from https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2023/04/Adaptation-Clinic_March-V3-2.pdf
- BRAC. (2023b). Agriculture Storage. Retrieved from <https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2023/04/Agriculture-Storage.pdf>
- BRAC. (2023c). Climate Bridge Fund. Retrieved from <https://www.brac.net/program/climate-bridge-fund/>
- BRAC. (2023d). Climate-resilient and migrant-friendly towns through locally-led adaptation. Retrieved from <https://www.brac.net/latest-news/item/1387-climate-resilient-and-migrant-friendly-towns-through-locally-led-adaptation>
- BRAC. (2023e). What we do. Retrieved September 24, 2023, from <https://www.brac.net/what-we-do>
- BRAC. (2023f). Where We Work. Retrieved from <https://www.brac.net/where-we-work>
- BRAC. (2023g). Who we are. Retrieved from <https://www.brac.net/who-we-are>
- BRAC Climate Bridge Fund. (2022). *CBF Case Stories* [Stories]. Retrieved from https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2022/11/CBF-Case-Stories-Booklet_Final.pdf
- BRAC Climate Change Programme. (2020). *BRAC Good Practices on Climate Change Adaptation And Mitigation*. Retrieved from <https://www.brac.net/program/wp->

content/uploads/2022/04/BRAC-good-practices-on-climate-change-adaptation-and-mitigation.pdf

BRAC Climate Change Programme. (2022). *MESSAGES FROM GROUND ZERO: Bangladesh in the climate crisis*. Retrieved from <https://brac.net/downloads/from-ground-zero.pdf>

BRAC Disaster Management. (2021). *The Humanitarian Newsletter Issue 2*. Retrieved from https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2021/07/The-Humanitarian_BHP-Newsletter-Q2-April-June-2021.pdf

BRAC Disaster Management. (2022). *Reinforcing the Capacity of Local Govt Institutions in Bangladesh*. Retrieved from <https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2022/06/Reinforcing-the-capacity-of-local-government-institutions-in-Bangladesh.pdf>

BRAC Emergency Response. (2020). *Cyclone Amphan Situation Report*. Retrieved from https://response.brac.net/wp-content/uploads/2020/08/7_Situation-Update_Cyclone-Amphan_7-June-2020.pdf

BRAC Emergency Response. (2023). *Cyclone Amphan*. Retrieved from <https://response.brac.net/amphan/>

BRAC Humanitarian Programme. (2021). *BRAC Response to Monsoon Flood 2020*. Retrieved from https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2021/07/BRAC-Flood-2020-Response_Final.pdf

BRAC USA. (2020). *BRAC USA FAQ*. Retrieved from https://bracusa.org/wp-content/uploads/2020/11/FAQ-for-website_202010.pdf

BRAC WASH. (2021). *BRAC WASH Annual Report 2021*. Retrieved from https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2022/11/WASH-Annual-Report_2021.pdf

- BRAC WASH. (2022). *BRAC WASH Annual Report 2022*. Retrieved from <https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2023/09/WASH-Annual-Report-2022.pdf>
- Business Standard. (2021). *BRAC Initiated Disaster Preparedness Training for Volunteers Ends*. Retrieved from <https://www.tbsnews.net/bangladesh/brac-initiated-disaster-preparedness-training-volunteers-ends-296986>
- Buzan, B. (1995). *The Level of Analysis Problem in International Relations Reconsidered*. Cambridge: Polity Press.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewan, C. (2023). Climate refugees or labour migrants? Climate reductive translations of women's migration from coastal Bangladesh. *The Journal of Peasant Studies*, 50(6), 2339–2360. <https://doi.org/10.1080/03066150.2023.2195555>
- El-Hinnawi, E. (1995). *Environmental Refugees*. UNEP.
- GCA. (2022). Principles for Locally Led Adaptation Action. Retrieved from https://gca.org/wp-content/uploads/2022/04/Locally_Led_Adaptation_Principles_-_Endorsement_Version.pdf?_gl=*h2pxmt*_ga*MTEyMjE2NDU2MC4xNjk4ODI5NTcx*_up*MQ
- GCA. (2023). *GCA and BRAC host National Consultation on Climate-resilient, Migrant-Friendly Towns in Bangladesh*. Retrieved from https://gca.org/news/gca-and-brac-host-national-consultation-on-climate-resilient-migrant-friendly-towns-in-bangladesh/?_gl=1*1y8y3kx*_ga*OTc1NTI2NjM1LjE2OTg4MzA2NDk.*_up*M
- Q

- Haque, A., & Jahan, S. (2016). Regional Impact of Cyclone Sidr in Bangladesh: A Multi-Sector Analysis. *International Journal of Disaster Risk Science*, 7(3), 312–327. <https://doi.org/10.1007/s13753-016-0100-y>
- Hasnat, Md. A., Chowdhury, Md. A., & Abdullah-Al-Mamun, M. M. (2022). Perception of people on climate-induced migration issues in coastal areas of Bangladesh. *Migration and Development*, 11(1), 142–162. <https://doi.org/10.1080/21632324.2020.1742504>
- Hölz, M., & List, R. (2010). *International Encyclopedia of Civil Society*. New York: Springer. Retrieved from https://doi.org/10.1007/978-0-387-93996-4_320
- IDMC. (2022). *IDMC Country Profile: Bangladesh* [Data set]. Retrieved from <https://www.internal-displacement.org/countries/bangladesh>
- IOM. (2019). *Climate change and Migration in Vulnerable Countries*. Geneva. Retrieved from https://publications.iom.int/system/files/pdf/climate_change_and_migration_in_vulnerable_countries.pdf
- João V. Guedes-Neto. (2016). International non-governmental organisations: A conceptual discussion. *Conjuntura Global*. <https://doi.org/DOI:10.5380/cg.v5i2.48900>
- Kalin, W. (2008). *Guiding Principles on Internal Displacement*. The American Society of International Law. Retrieved from https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/spring_guiding_principles.pdf
- Kementrian LHK dan Perubahan Iklim Bangladesh. (2022). *Climate Change Initiatives of Bangladesh: Achieving Climate Resilience*. Retrieved from <https://doe.portal.gov.bd/sites/default/files/files/doe.portal.gov.bd/npfblock/2022-11-02-08-08-ade27c3a48eeedbf1394e5fa527edd2.pdf>
- Khan, A. S. M., Bodrud-Doza, M., Khan, R. M., Siddique, M. A. B., & Ashadudzaman, M. (2020). *BRAC Mainstreaming Climate Change*. BRAC Climate Change Programme.

Retrieved from <https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2022/04/BRAC-Mainstreaming-climate-change.pdf>

Kniveton, D. R., Smith, C. D., & Black, R. (2012). Emerging migration flows in a changing climate in dryland Africa. *Nature Climate Change*, 2(6), 444–447. <https://doi.org/10.1038/nclimate1447>

Kunimoto, K. (2023). “The future is lit! (Because our planet’s burning).” Retrieved from <https://blog.brac.net/the-future-is-lit-because-our-planets-burning/>

Lewis, D. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. New York: Routledge.

Mazid, B. (2020). Cyclone simulations save lives in coastal areas. Retrieved from <https://blog.brac.net/cyclone-simulations-save-lives-in-coastal-areas/>

McDonnell, T. (2019). Climate change creates a new migration crisis for Bangladesh. Retrieved June 9, 2023, from <https://www.nationalgeographic.com/environment/article/climate-change-drives-migration-crisis-in-bangladesh-from-dhaka-sundabans>

Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moran, A. (2018). *Country Brief Fragility and Climate Risks in Bangladesh*. USAID. Retrieved from <https://www.strausscenter.org/wp-content/uploads/Country-Brief-Fragility-and-Climate-Risks-in-Bangladesh-2018.pdf>

Naser, M. M., Swapan, M. S. H., Ahsan, R., Afroz, T., & Ahmed, S. (2019). Climate change, migration and human rights in Bangladesh: Perspectives on governance. *Asia Pacific Viewpoint*, 60(2), 175–190. <https://doi.org/10.1111/apv.12236>

Peter Van Tujil. (1999). NGOs and Human Right: Sources of Justice and Democracy. *Journal of International Affairs*, 52(2).

- Pieroni, A. (2014). How BRAC, The Largest NGO in the World Works. Retrieved from yourstory.com/2014/06/brac-works
- Quader, A. (2021). *Country Report: Bangladesh*. Retrieved from https://www.adrc.asia/countryreport/BGD/2021/Bangladesh_CR_FY2021.pdf
- Rabbani, G., H. Anindita, & I Tasveer. (2021). Climate Bridge Fund: Tackling Climate Migration in Bangladesh by Bridging Stakeholder Gaps. *Environmental Sciences and Ecology: Current Research (ESECR)*, 2(5). Retrieved from https://www.brac.net/program/wp-content/uploads/2021/11/Review-Article-on-CBF_ESECR.pdf
- Rojas, D. (2021). How Climate Crisis Impacting Bangladesh. Retrieved from <https://www.climaterealityproject.org/blog/how-climate-crisis-impacting-bangladesh>
- Saleh, A. (2022). Why COP27 Must Put Climate Adaptation at the Top of Its Agenda. Retrieved from <https://cgdev.org/blog/why-cop27-must-put-climate-adaptation-top-its-agenda>
- Sherine Jayawickrama & Neil McCullagh. (2008). What Makes International NGOs Distinctive? Contributions, Characteristics and Challenges. *Hauser Center for Nonprofit Organizations*. Retrieved from https://cpl.hks.harvard.edu/files/cpl/files/distinctive_contributions_of_ngos.pdf
- Shikari, A., & Soofi, A. (2023). Tackling the climate crisis – with a flower: A farmer’s diary. Retrieved from <https://blog.brac.net/tackling-the-climate-crisis-with-a-flower/>
- Siddique & Hadi. (2019). Young professionals come together for climate action. Retrieved from <https://blog.brac.net/young-professionals-come-together-for-climate-action/>
- Siddique, M. A. B., & Khan, A. S. M. (2022). *Building Resilience to Climate Change Through Craftmanship*. Retrieved from <https://www.brac.net/program/wp->

content/uploads/2022/04/Building-resilience-to-climate-change-through-craftsmanship.pdf

Srivastava, L. (2010). *BRAC Pioneering Bangladesh Human Service Organization from 1972-2009*. Retrieved from <https://mackcenter.berkeley.edu/publications/brac-pioneering-bangladesh-human-service-organization-1972-2009>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teegen, H., Doh, J. P., & Vachani, S. (2004). The importance of nongovernmental organizations (NGOs) in global governance and value creation: An international business research agenda. *Journal of International Business Studies*, 35(6), 463–483. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400112>

The dot good. (2023). BRAC Creating opportunities for people to realize their potential. Retrieved from <https://thedotgood.net/sgo/brac/>

UN Bangladesh. (2023). The Government of Bangladesh and the humanitarian community are working to strengthen coordination on disaster response and preparedness. Retrieved from <https://bangladesh.un.org/en/217423-government-bangladesh-and-humanitarian-community-are-working-strengthen-coordination>

USAID. (2023). *BUREAU FOR HUMANITARIAN ASSISTANCE Bangladesh Assistance*. Retrieved from https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-08/USAID-BHA_Bangladesh_Assistance_Overview-August_2023.pdf

Willems, P. (2011). *Non-Governmental Organizations in World Politics: The construction of global governance (Global Institutions)*. London: Routledge.